

BAB 3

METODOLOGI PERANCANGAN

Kerangka kajian yang digunakan dalam proses perancangan Hotel Resort Batu ini secara umum, diuraikan dalam beberapa tahap antara lain:

3.1 Pencarian Ide/Gagasan

Tahapan kajian yang digunakan dalam proses perancangan Hotel Resort Batu adalah sebagai berikut :

1. Pencarian ide/gagasan dari sebuah pemikiran tentang keinginan mengkaji sebuah tempat penginapan yang disertai dengan fasilitas penunjang yang bersifat wisata dan rekreatif. Objek ini akan dirancang sesuai dengan keadaan iklim dan keadaan alam di lingkungan sekitarnya agar dapat bersimbiosis dengan keadaan alam di sekitarnya, sehingga dapat menimbulkan suasana yang nyaman dan aman bagi penghuni di dalamnya.
2. Pencarian ide/gagasan dari sebuah pemikiran tentang keinginan mengkaji sebuah tempat penginapan yang sesuai dengan keadaan iklim dan alam di sekitarnya yang berdasar pada syariat agama dengan menerapkan tema iklim tropis.
3. Pematangan ide perancangan melalui penelusuran informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural dari berbagai pustaka dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah, seperti masalah tapak perancangan, penerapan tema arsitektur tropis, dll.
4. Dari pengembangan ide rancangan yang diperoleh, akan dilakukan analisis dan sintesis.
5. Dari hasil analisis dan sintesis, disusun konsep sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas akhir.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan dan pengolahan data, data yang dianalisa untuk perancangan ini ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu :

3.2.1 Data Primer

Data primer menggunakan metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan mengenai hal-hal penting terhadap obyek serta pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada secara langsung. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara:

1. Survey Lapangan (Observasi)

Suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2008: 58). Dengan melakukan survey lapangan ini akan mendapatkan data:

- Kondisi kawasan Jl. Panglima Sudirman, Batu, yang meliputi data tentang kondisi alam dan kondisi fisik yang ada
- Luasan tapak
- Batasan tapak terhadap kawasan sekitar
- Data iklim, topografi, pergerakan angin, peredaran matahari, temperatur dan kelembapan, dll
- Vegetasi pada tapak dan sarana-prasarana tapak
- Sistem drainase pada tapak
- Transportasi yang meliputi: jalur dan besaran jalan, angkutan dan pengguna jalan serta fasilitas pendukung lainnya
- Perekonomian disekitar kawasan tapak

2. Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk memperkuat dari metode diatas yang merupakan data bersifat nyata dan memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisa.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki, 2000:56), atau data yang diperoleh dari literatur atau data yang bersumber secara tak langsung. Pencarian data sekunder ini meliputi:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu, metode pengumpulan data dengan melakukan studi literatur terhadap buku-buku yang relevan. Studi pustaka meliputi:

- Data atau literatur tentang kawasan dan tapak terpilih berupa peta wilayah, dan potensi alam dan buatan yang ada di kawasan. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisa kawasan tapak.
- Literatur teori-teori arsitektur yang relevan dengan tema perancangan dan obyek.

2. Studi Banding

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari bangunan yang sama, baik secara obyek maupun tema. Adapun bangunan yang dijadikan studi banding adalah:

Topas Galeria Hotel, Kota Bandung

Topas Galeria Hotel, Kota Bandung. Dalam desain Topas Galeria Hotel, bangunan tropis yang menekankan pada konsep green arsitektur. Hotel yang berada di area pegunungan Kota Bandung ini memberikan suasana yang sejuk karena di kawaan hotel ini diberi tatanan *lansekap* yang telah didesain dengan baik.

2. Hotel Purnama Batu

Hotel Purnama Batu akan dijadikan acuan dan dasar dalam merancang hotel resort di Kota Batu. Bangunan ini menerapkan konsep *green arsitektur* yang memadukan antara konsep penataan taman sebagai lansekap dan bangunan penginapan yang berada di dalam kawasan taman. Hotel ini juga mempunyai bentuk penyelesaian masalah pengaturan intensitas cahaya yang diperlukan dan intensitas angin dan udara segar, sehingga bangunan dapat selaras dan berhubungan baik dengan iklim tropis dan keadaan alam di Kota Batu.

3.2.3 Analisis dan Sintesis

3.2.3.1 Analisis

Proses analisis terdiri atas dua bagian, yaitu analisis makro dan analisis mikro. Analisis makro merupakan analisis dalam skala luas, analisis pada kawasan sekitar biasanya yang meliputi lokasi dan tapak. Sedangkan untuk analisis mikro merupakan analisis terhadap obyek rancangan, meliputi analisis pelaku, analisis aktivitas, analisis ruang dan fasilitas, analisis bangunan. Analisis mikro meliputi:

1. Analisis Site

Site berada di kota Batu yang berada pada jalan primer yang dilalui oleh berbagai kendaraan umum, baik untuk kendaraan umum dalam kota maupun antar kota. Selain itu, site juga dapat dicapai oleh pejalan kaki karena telah tersedia area pedestrian yang cukup nyaman disamping dan didepan site.

2. Analisis Fungsi

Fungsi utama *Hotel Resort Batu* adalah sebagai wadah yang menyediakan layanan penginapan, istirahat dan rekreasi bagi masyarakat Indonesia. Untuk itu, fungsi utama ditunjang dengan penyediaan fasilitas pada *Hotel Resort* yang meliputi tempat penginapan (kamar), restoran, dan tempat rekreasi.

3. Analisis Aktivitas Pengguna

Pelaku aktivitas pada bangunan Hotel Resort batu dapat dibagi atas

beberapa kelompok, yaitu:

- Kelompok Pengelola
- Kelompok Penyewa
- Kelompok pengunjung

4. Analisis Sirkulasi

Unsur-unsur sirkulasi dalam *Hotel Resort Batu*, meliputi :

1. Jalan masuk atau pintu kedalam kawasan site hanya dari depan site saja, kemudian bercabang terbagi menjadi tiga macam yaitu jalan masuk menuju kawasan hotel resort, jalan masuk menuju area parkir bagi para pengunjung dengan menaiki kendaraan pribadi, dan jalan menuju lokasi-lokasi yang membutuhkan layanan servis.
2. Jalan ke luar kawasan site hanya ada satu saja, yaitu berada pada sebelah timur site.
3. Konfigurasi bentuk jalan atau alur gerak, terdiri dari *linear*, *radial*, *grid*, *network*, dan *komposit*.

3.2.3.2 Sintesis

Sintesis ini adalah proses penggabungan dari hasil analisis yang menghasilkan sebuah konsep, yang nantinya akan menjadi pedoman di dalam penyusunan konsep rancangan. Konsep ini meliputi konsep dasar rancangan, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur, dan utilitas hotel.

3.3 Skema Perancangan



